

Analisis Harga Kakao Pekan Kedua Januari 2014

Kakao, periode 6 Januari – 10 Januari 2014

Pengaruh cuaca dingin di belahan Amerika dan Eropa belum memicu peningkatan harga kakao sepanjang pekan kedua Januari 2014. Pengaruh cuaca *blisteringly* yang dingin di banyak negara maju belum meningkatkan permintaan minuman cokelat sebagai minuman panas favorit, selain kopi. Sehingga harga kakao dan harga kopi, keduanya masih belum bergerak naik. Hal ini juga dipengaruhi oleh faktor negara-negara produsen utama kakao yang belum pulih ditimpa cuaca tropis.

Sebagaimana diketahui, hampir 70 persen dari kakao dunia dihasilkan di negara-negara Afrika Barat. Hingga awal Januari 2013, panen kakao tampaknya sudah mulai berjalan lancar, membantu menurunkan harga untuk *chocoholics*. Sehingga dalam jangka panjang, situasi pasokan kakao muncul lebih ketat daripada kopi. Permintaan global untuk kakao diperkirakan akan melebihi pasokan sebesar 70.000 metrik ton tahun 2014 ini, sedangkan persediaan kopi diharapkan menjadi yang tertinggi dalam lebih dari lima tahun.

Sehingga pada awal transaksi pekan kedua, Senin (6/1), harga kakao untuk pengiriman Maret 2014 mencapai level US\$ 2.700 per metrik ton, sedangkan kopi 2014 Maret diperdagangkan pada US\$ 1,15 per pon.

Laporan Bloomberg pada Rabu (8/1), menyampaikan pengolahan kakao di Eropa, wilayah pengkonsumsi terbesar, mungkin naik untuk kuartal ketiga dalam tiga bulan, yang berakhir 31 Desember 2013. Hal ini didorong pertumbuhan ekonomi global yang mendukung permintaan untuk biji kakao dalam pembuatan cokelat. Bahkan dilaporkan juga, indikasi permintaan kakao naik 4,1 persen pada kuartal keempat dari tahun sebelumnya. Industri pengolahan kakao diperkirakan naik pada 2014 ini hingga 4,7 persen dalam tiga bulan sebelumnya dan 6 persen pada kuartal kedua. Padahal sebelumnya telah jatuh 3,9 persen dalam tiga bulan pertama tahun ini. Menurut data Asosiasi Kakao Eropa (ECA) menunjukkan angka kuartal keempat pada 8 Januari 2014 pukul 7 pagi waktu London.

Merujuk kembali ECA, bahwa penjualan cokelat global akan naik 6,3 persen dan memperkirakan Euromonitor International Ltd, sebuah perusahaan riset konsumen yang berbasis di London. Meningkatnya permintaan untuk cokelat berarti *cocoa butter*, produk pengolahan kacang yang menyumbang sebanyak 20 persen dari berat cokelat, atau *rally* 21 persen tahun lalu. Menurut ECA, berharap *grindings* untuk menjadi baik di Eropa dan mengejutkan ke terbalik di AS karena saham mentega masih sangat rendah dan rasio gabungan masih menguntungkan

Hingga Kamis (9/1), harga kakao naik 21 persen di London dan New York dibanding akhir tahun tahun lalu, dan menjadikannya komoditas terbaik kedua yang tampil di Standard & Poor GSCI yang dilihat 24 indikator ukuran bahan baku. Pengolahan kakao juga menghasilkan coklat bubuk yang digunakan dalam minuman ringan dan kue. Harga bubuk, yang jatuh tahun lalu, berunjuk rasa di kuartal keempat, membantu bantal penurunan yang disebut rasio gabungan. Cargill Inc mengatakan kemarin bahwa kakao bubuk pasar "melihat permintaan yang lebih kuat dan volume penjualan" dalam tiga bulan yang berakhir 30 November. Barry Callebaut AG (GUDANG),

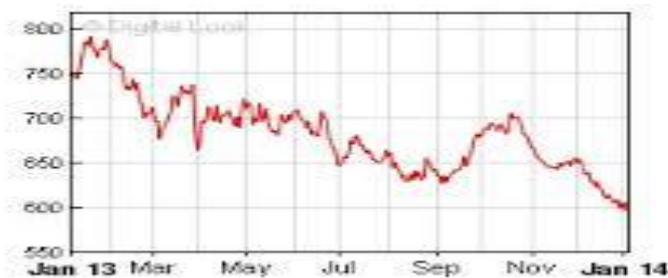
pembuat atas coklat skala besar, mengatakan pada 7 November harga bubuk akan mulai meningkat dan rasio gabungan tetap pada "tingkat yang baik."

Sehingga harga kakao bubuk naik menjadi €1.702 atau kisaran US\$ 2.313 per ton pada 27 Desember dari € 1.404 pada 27 September. Sedangkan biaya cocoa butter, atau yang disebut mentega rasio, turun menjadi 2,44 kali berjangka di London dari 2.74 pada periode yang sama, berdasarkan data dari *KnowledgeCharts*. Rasio gabungan turun 5,2 persen pada periode menjadi 3,25 kali berjangka.



Sementara itu, pengolahan kakao Eropa berada di posisi keempat kuartal 2012 yaitu 327.982 ton, seperti yang dikutip dari laman ECA yang berbasis di Brussels. Kenaikan 4,1 persen akan berarti sekitar 341.429 ton yang digiling dari Oktober sampai Desember tahun lalu. Itu masih kurang dari 349.756 ton yang diproses pada periode yang sama tahun 2011, menurut data yang ditunjukkan ECA. Eropa menyumbang sekitar 40 persen dari pengolahan kakao global, seperti yang dikutip data dari International Cocoa Organization di London.

Sehingga pada penutupan Kamis (9/1), harga kakao untuk pengiriman Maret 2013 telah naik sebesar 0,5 persen menjadi £ 1.724 atau kisaran US\$ 2.828 per ton di bursa berjangka NYSE Liffe di London, yang juga menganalisis telah terjadi penurunan 0,3 persen



Sementara itu, pada Jum'at (10/1), rasio kakao butter mereda pekan kedua Januari 2014 ini. Dan kemudian pada penutupan Jum'at sore (10/1) kembali menanjak untuk mengantisipasi trem permintaan yang diharapkan untuk mengambil dalam beberapa minggu mendatang yang dipicu Valentine Day dan libur Paskah. Sehingga pada penutupan Jum'at (10/1), harga kakao bubuk yang dikutip pada US\$ 1.850 - US\$ 2.200 atau bergerak naik dari US\$ 1.800 per ton pada akhir Desember 2013.